

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang melakukan aktivitas pembelian dan penjualan barang dengan harga di atas harga pokok agar memperoleh keuntungan. Awalnya, perusahaan terlebih dahulu membeli berbagai produk tertentu, memelihara persediaannya, dan mendistribusikan produk ke pelanggan melalui transaksi. Aktivitas utamanya adalah menjual kembali barang yang sudah dibeli, tanpa mengubah, memodifikasi, atau mengelolanya sehingga nilai dan bentuk barang tersebut berubah. Perusahaan-perusahaan tersebut hanya tinggal menjualnya kembali dengan mematok harga yang lebih tinggi dari harga pembeli.

Dalam sebuah perusahaan dagang, persediaan barang adalah semua barang yang dibeli dari produsen atau pemasok, setelah itu, perusahaan akan menyimpan persediaan tersebut kemudian akan menjualnya kepada konsumen akhir. Pada perusahaan dagang, mereka tidak mengolah terlebih dahulu barang dari produsen, melainkan langsung menjualnya ke pelanggan.

Keberadaan persediaan dalam perusahaan sangat diperlukan karena kegiatan operasional perusahaan tidak akan berjalan apabila tidak adanya persediaan. Perusahaan harus menjaga persediaan karena merupakan hal yang sangat penting seperti kas. Persediaan merupakan salah satu faktor utama dalam menghasilkan laba untuk perusahaan, karena dengan persediaan perusahaan dapat menghindari resiko tidak terpenuhinya permintaan konsumen.

Pada umumnya, sebuah perusahaan selalu ingin mengelola persediaan barang mereka dengan baik agar mengurangi resiko terjadinya kehilangan barang, kerusakan, dan juga kesalahan prediksi pemesanan. Untuk melakukan pengelolaan persediaan atau inventaris secara efektif pastinya memerlukan cara yang terstruktur dan juga menggunakan aplikasi yang dapat membantu pengelolaan tersebut dengan mudah.

Pengendalian intern sangat berguna dalam melindungi aset perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan, dan pencurian yang dilakukan baik pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan. Sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu harus adanya pemisahan fungsi, baik yang melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan dengan adanya persetujuan dari pihak yang berwenang. Demikian pula setiap transaksi persediaan barang harus disertai bukti-bukti atau dokumen yang dapat diandalkan dan dipercaya.

Perusahaan harus memiliki persediaan yang cukup untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Umumnya beberapa perusahaan menyiapkan berbagai jenis atau lebih dari satu persediaan karena dalam operasional umumnya menjual barang bukan hanya satu jenis saja. Demi terpenuhinya kebutuhan *customer* harus menyiapkan persediaan/stok barang yang sudah habis dengan barang yang masih ada, sehingga tidak terjadi penimbunan barang yang tidak diperlukan dan kekurangan persediaan/stok.

PT United Tractors Tbk. sebagai salah satu distributor alat berat di Indonesia selalu berusaha menguasai alat berat di pasar Indonesia, salah satu mereknya

adalah komatsu. Selain menjual unit-unit alat berat PT United Tractors Tbk. juga menjual suku-suku cadang alat-alat berat dan tak hanya itu juga ada spare part lain seperti *UD Truck*, dan *Scania*. Meskipun item-item suku cadang yang ada relatif kecil namun secara keseluruhan persediaan tersebut memiliki nilai yang besar. Prosedur pembelian atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani perusahaan dengan persediaan barang dagang yang berlebihan dan tidak terjual.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menarik permasalahan dengan mengambil judul “**Pelaksanaan *Stock Opname* di PT United Tractors Tbk. Cabang Padang**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari rangkaian permasalahan yang ada, Adapun rumusan masalah yang akan diuraikan yaitu:

1. Bagaimana penerapan prosedur *stock opname* yang dilakukan di PT United Tractors Tbk. cabang Padang
2. Apa penyebab terjadinya selisih jumlah antara persediaan fisik dengan sistem
3. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi selisih stok

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prosedur *stock opname* yang dilakukan di PT United Tractors Tbk. Cabang Padang
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih jumlah antara persediaan fisik dengan sistem

3. Mengetahui solusi yang dapat dilakukan ketika terjadi selisih stock

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini bagi penulis adalah:

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi untuk menyelesaikan studinya untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Andalas
3. Memberikan informasi kepada pembaca tentang cara pengelolaan *stock opname*
4. Sebagai Prasyarat ujian komprehensif dan untuk menulis laporan tugas

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan tempat dan waktu magang :

Nama Perusahaan : PT United Tractors Tbk. Cabang Padang

Alamat : Batuang Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung,
Kota Padang, Sumatera Barat

Waktu Magang : Terhitung dari Rabu, 13 Maret 2024 (40 hari kerja)

1.6 Metode Magang

Selama magang penulis melakukan pengamatan, meminta dokumen dan mewawancarai karyawan yang terlibat dalam pengelolaan persediaan serta mendokumentasikan semua hasilnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik dari pernyataan masalah yang merupakan dasar dari konten dan diskusi. Tujuan penulisan yang menanggapi rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis dan bagian dari bagian lain, kemudian pelaporan sistematis berisi topik mana yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

Bab II: Landasan Teori. Dalam bab ini membahas mengenai pengertian stock opname, jenis metode stock opname, waktu pelaksanaan stock opname, tujuan dan manfaat stock opname, prosedur stock opname, tahapan-tahapan dalam melakukan stock opname

Bab III: Gambaran Umum PT United Tractors Tbk. cabang Padang. Membahas tentang gambaran umum PT United Tractors Tbk. cabang Padang yang berisikan mulai dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas usaha perusahaan.

Bab IV: Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang hasil kegiatan penelitian mengenai pelaksanaan stock opname di PT United Tractors Tbk. cabang Padang

Bab V: Penutup. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran bagi pelaksanaan magang yang telah dilakukan sebagai pertimbangan guna perbaikan dan perubahan yang dibutuhkan.